



Rancang Bangun Sistem Reservasi dan Pemesanan Online WARKOP DKI 93

Rajin Nahampun¹, Agung Pribadi², Anand Ferdiansyah³ S, Rizq Saifullah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika S-1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

dosen03145@unpam.ac.id¹, Apriganteng723@gmail.com², anandferdiansyahsusilo@gmail.com³, rizqs88@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong usaha kuliner untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui sistem digital yang terstruktur. WARKOP DKI 93 merupakan usaha cafe resto di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, yang masih menjalankan proses reservasi meja dan pemesanan secara manual. Berdasarkan observasi dan wawancara, pelanggan harus datang langsung untuk memastikan ketersediaan meja, sedangkan pengelola masih mencatat reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan operasional secara belum terintegrasi. Kondisi tersebut menimbulkan antrean pada jam ramai, ketidakpastian ketersediaan meja, potensi kesalahan pencatatan, serta keterbatasan monitoring bagi admin. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi reservasi meja dan pemesanan online berbasis web pada WARKOP DKI 93. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototype dengan tahapan pengumpulan kebutuhan, pembuatan rancangan awal, evaluasi pengguna, penyempurnaan, dan implementasi. Sistem dibangun menggunakan Laravel, MySQL, HTML, CSS, JavaScript, dan Tailwind CSS. Hasil rancangan menunjukkan bahwa sistem mampu menyediakan landing page, informasi menu, pengecekan ketersediaan meja, reservasi online, pemesanan menu, pembayaran digital, dashboard admin, dan laporan operasional sederhana. Sistem ini diharapkan membantu pelanggan melakukan reservasi dan pemesanan secara lebih mudah, serta membantu admin mengelola data meja, menu, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan secara lebih rapi. Dengan demikian, sistem yang diusulkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi antrean, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mendukung operasional WARKOP DKI 93 agar lebih profesional.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Reservasi Online, Pemesanan Online, Laravel, WARKOP DKI 93

Abstrac

The development of information technology encourages culinary businesses to improve service quality through structured digital systems. WARKOP DKI 93 is a cafe-resto business located in Pasar Kemis, Tangerang Regency, that still carries out table reservation and ordering processes manually. Based on observations and interviews, customers must come directly to the location to check table availability, while the management still records reservations, orders, payments, and operational reports in a system that is not yet integrated. This condition causes queues during busy hours, uncertainty regarding table availability, potential recording errors, and limited monitoring for administrators. This study aims to design and develop a web-based table reservation and online ordering information system for WARKOP DKI 93. The system development method used is the prototype method, which consists of requirement gathering, initial design development, user evaluation, system refinement, and implementation. The system is developed using Laravel, MySQL, HTML, CSS, JavaScript, and Tailwind CSS. The design results show that the system is able to provide a landing page, menu information, table availability checking, online reservation, menu ordering, digital payment, an admin dashboard, and simple operational reports. This system is expected to help customers make reservations and orders more easily, while also assisting administrators in managing table data, menus, reservations, orders, payments, and reports in a more organized manner. Therefore, the proposed system can improve service efficiency, reduce queues, minimize recording errors, and support WARKOP DKI 93 operations to become more professional.

Keywords: Information System, Online Reservation, Online Ordering, Laravel, WARKOP DKI 93

1. Pendahuluan

Transformasi digital pada sektor usaha kuliner berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pelanggan terhadap layanan yang cepat, mudah, dan dapat diakses melalui perangkat digital. Usaha kuliner tidak hanya dituntut menyediakan produk makanan dan minuman, tetapi juga perlu menghadirkan sistem pelayanan yang terorganisasi. Sistem informasi berbasis web menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk

mempercepat layanan reservasi, pemesanan, pembayaran, dan pengelolaan laporan operasional. Penelitian terkait menunjukkan bahwa aplikasi reservasi dan pemesanan berbasis web dapat membantu pengelola usaha dalam mengurangi pencatatan manual serta meningkatkan keteraturan proses layanan (Sinaga & Samsudin, 2021; Gunawan et al., 2022).

WARKOP DKI 93 merupakan usaha cafe resto yang berlokasi di Jl. Raya Bumi Indah, Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra, usaha ini memiliki sekitar 38 meja dengan kapasitas berbeda, mulai dari 4 orang, 6 orang, hingga 10 orang. Jam operasional berlangsung pada Senin sampai Kamis pukul 13.00-22.00 WIB dan Jumat sampai Minggu pukul 14.00-23.00 WIB. Target pelanggan meliputi mahasiswa, pelajar, anak muda, pekerja freelance, keluarga, dan masyarakat umum yang membutuhkan tempat makan, minum, berdiskusi, atau bekerja secara santai.

Permasalahan utama yang ditemukan adalah proses reservasi meja dan pemesanan masih dilakukan secara manual. Pelanggan harus datang langsung ke lokasi untuk memastikan ketersediaan meja. Ketika kondisi ramai, pengelola menggunakan mekanisme siapa cepat dia dapat, sehingga pelanggan dapat diminta menunggu atau masuk daftar tunggu. Kondisi ini sering terjadi pada akhir pekan dan malam hari. Selain itu, sebagian pelanggan juga membutuhkan reservasi untuk acara tertentu atau untuk beberapa jam sebelum datang, tetapi belum tersedia media digital yang dapat digunakan secara mandiri.

Dari sisi pengelola, pencatatan reservasi, pemesanan, pembayaran, dan laporan operasional belum sepenuhnya terintegrasi. Admin belum memiliki dashboard untuk memantau status meja, jadwal reservasi, data menu, pesanan pelanggan, konfirmasi pembayaran, dan laporan secara cepat. Pencatatan manual berpotensi menyebabkan data tercecer, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelayanan, serta keterbatasan informasi dalam pengambilan keputusan operasional. Sistem berbasis web dengan Laravel dan MySQL relevan diterapkan karena mendukung pengelolaan data yang terstruktur, autentikasi pengguna, routing, validasi, dan pengembangan antarmuka yang responsif (Hadiansyah & Munir, 2020; Widjanarko, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan rancang bangun sistem informasi reservasi meja dan pemesanan online berbasis web pada WARKOP DKI 93. Sistem dirancang untuk menyediakan informasi menu, pengecekan ketersediaan meja, reservasi online, pemesanan menu, pembayaran, dan dashboard admin. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan sistem reservasi dan pemesanan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha warkop lokal yang memiliki jumlah meja cukup banyak, jam operasional panjang, dan kebutuhan pencatatan reservasi yang praktis. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan dan implementasi sistem yang mampu membantu pelanggan melakukan reservasi dan pemesanan secara lebih mudah, sekaligus membantu admin dalam mengelola data operasional secara terintegrasi.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancang bangun sistem informasi. Data kebutuhan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi operasional WARKOP DKI 93, proses reservasi, pemesanan, pembayaran, jumlah meja, kapasitas meja, serta pola antrean pelanggan. Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola untuk memperoleh informasi mengenai sejarah usaha, target pelanggan, jam operasional, masalah reservasi manual, kebutuhan fitur, dan harapan terhadap sistem digital.

Studi pustaka digunakan untuk memperkuat dasar pengembangan sistem melalui penelitian terdahulu mengenai sistem reservasi restoran, pemesanan makanan berbasis web, penggunaan Laravel, perancangan UML, dan pengujian black box. Referensi tersebut digunakan untuk membandingkan kebutuhan WARKOP DKI 93 dengan solusi yang telah diterapkan pada penelitian sebelumnya (Gunawan et al., 2022; Winata et al., 2025; Zen et al., 2024).

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototype. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem dapat disesuaikan secara bertahap melalui interaksi antara pengembang dan pengguna. Pada kasus WARKOP DKI 93, proses reservasi dan pemesanan masih manual, sehingga rancangan awal perlu dievaluasi oleh pihak mitra agar fitur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan operasional harian. Tahapan prototype dalam penelitian ini meliputi pengumpulan kebutuhan, pembuatan prototype, evaluasi pengguna, penyempurnaan, dan implementasi sistem.

Tabel 1. Tahapan pengembangan sistem dengan metode prototype

Tahap	Aktivitas	Keluaran
Pengumpulan kebutuhan	Observasi proses reservasi, wawancara pengelola, dan analisis dokumen KP.	Daftar kebutuhan fungsional dan nonfungsional.
Pembuatan prototype	Menyusun rancangan antarmuka, alur reservasi, pemesanan, pembayaran, dan dashboard admin.	Model awal sistem reservasi dan pemesanan online.
Evaluasi pengguna	Menguji alur sistem bersama mitra dan mencatat masukan terhadap fitur.	Catatan revisi terhadap tampilan dan proses bisnis.
Penyempurnaan	Memperbaiki data meja, alur booking, keranjang, pembayaran, dan laporan.	Prototype yang lebih sesuai kebutuhan operasional.
Implementasi	Membangun aplikasi berbasis Laravel dan MySQL serta menyiapkan pengujian.	Sistem siap diuji secara fungsional.

2.3 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem disusun berdasarkan permasalahan reservasi manual, antrean pelanggan, dan pencatatan data yang belum terintegrasi. Sistem harus mampu menampilkan informasi usaha, menyediakan data menu, mengecek ketersediaan meja, menerima reservasi, menyimpan pesanan, memproses pembayaran, dan menampilkan laporan bagi admin. Komponen teknologi yang digunakan dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Perangkat lunak dan komponen pendukung

Komponen	Teknologi	Fungsi
Aplikasi web	Laravel	Membangun landing page, reservasi, pemesanan, autentikasi, dan dashboard admin.
Basis data	MySQL	Menyimpan data pengguna, meja, menu, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan.
Antarmuka	HTML, CSS, JavaScript, Tailwind CSS	Menyediakan tampilan responsif dan mudah digunakan.
Server lokal	XAMPP/Laragon	Lingkungan pengembangan dan pengujian aplikasi.
Perangkat akses	Laptop dan smartphone	Digunakan pelanggan dan admin untuk mengakses sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Sistem berjalan di WARKOP DKI 93 masih menempatkan reservasi dan pemesanan sebagai proses manual. Pelanggan yang ingin memperoleh meja harus datang langsung ke lokasi, kemudian pengelola mengecek ketersediaan meja berdasarkan kondisi aktual. Jika meja penuh, pelanggan diminta menunggu. Proses pemesanan menu juga dilakukan secara langsung melalui karyawan, lalu diteruskan ke bagian dapur. Pembayaran dan laporan operasional belum seluruhnya tersimpan dalam satu sistem terpusat.

Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa solusi yang dibutuhkan bukan hanya landing page, tetapi sistem terpadu yang dapat menghubungkan informasi menu, ketersediaan meja, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan. Sistem berbasis web dipilih karena dapat diakses pelanggan melalui perangkat mobile maupun desktop tanpa instalasi aplikasi khusus. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mitra yang ingin menyediakan booking online, informasi ketersediaan meja, notifikasi, pengaturan jadwal, dan pencatatan data yang lebih rapi.

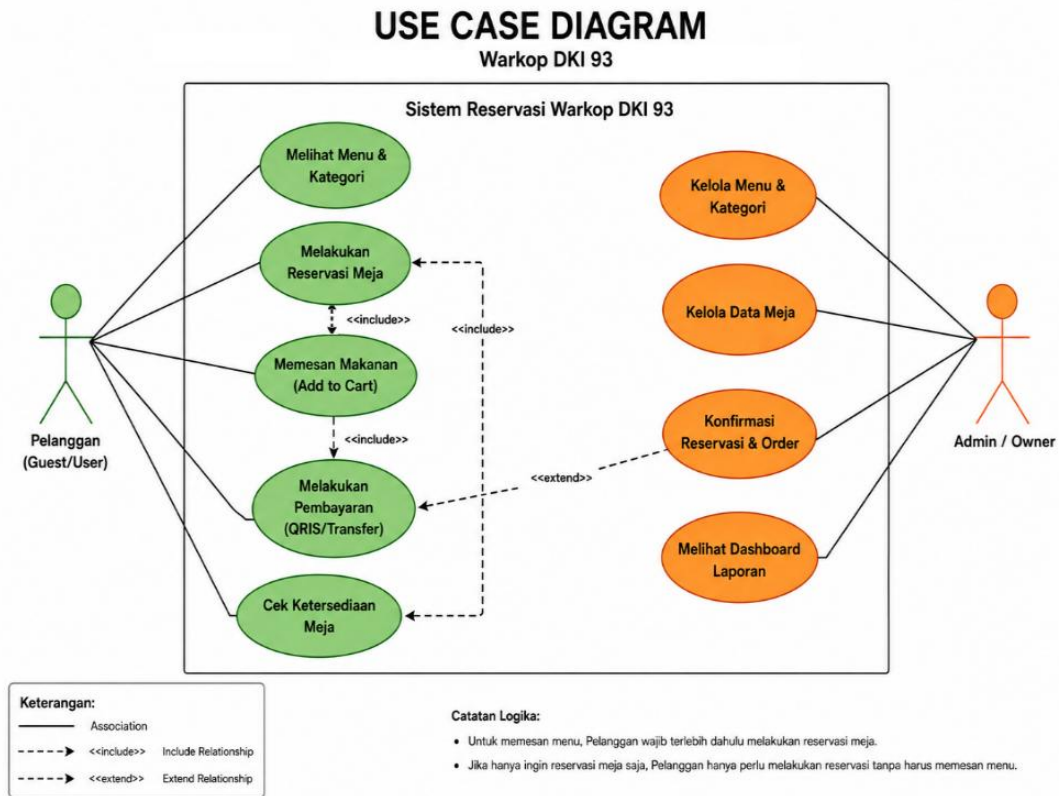
Tabel 3. Analisis masalah dan solusi sistem usulan

Masalah	Dampak	Solusi dalam sistem usulan
Reservasi masih manual	Pelanggan harus datang langsung dan berpotensi menunggu tanpa kepastian.	Sistem menyediakan reservasi meja online dan informasi ketersediaan meja.
Antrean pada jam ramai	Pelayanan menjadi kurang efisien, terutama akhir pekan dan malam hari.	Pelanggan dapat memilih jadwal dan meja sebelum datang.
Pencatatan belum terintegrasi	Data reservasi, pesanan, dan pembayaran berisiko tercecer.	Data disimpan dalam database dan dapat dipantau admin.
Admin belum memiliki dashboard	Monitoring meja, pesanan, dan laporan belum cepat.	Dashboard menampilkan data meja, menu, reservasi, pembayaran, dan laporan.
Informasi layanan belum digital	Pelanggan sulit melihat menu dan layanan secara mandiri.	Landing page menampilkan informasi usaha, menu, dan akses reservasi.

3.2 Rancangan Use Case Sistem

Use case sistem menggambarkan interaksi antara pelanggan dan admin/owner. Pelanggan dapat melihat menu dan kategori, melakukan reservasi meja, memesan makanan, melakukan pembayaran, serta mengecek ketersediaan meja. Admin atau owner dapat mengelola menu dan kategori, mengelola data meja, melakukan

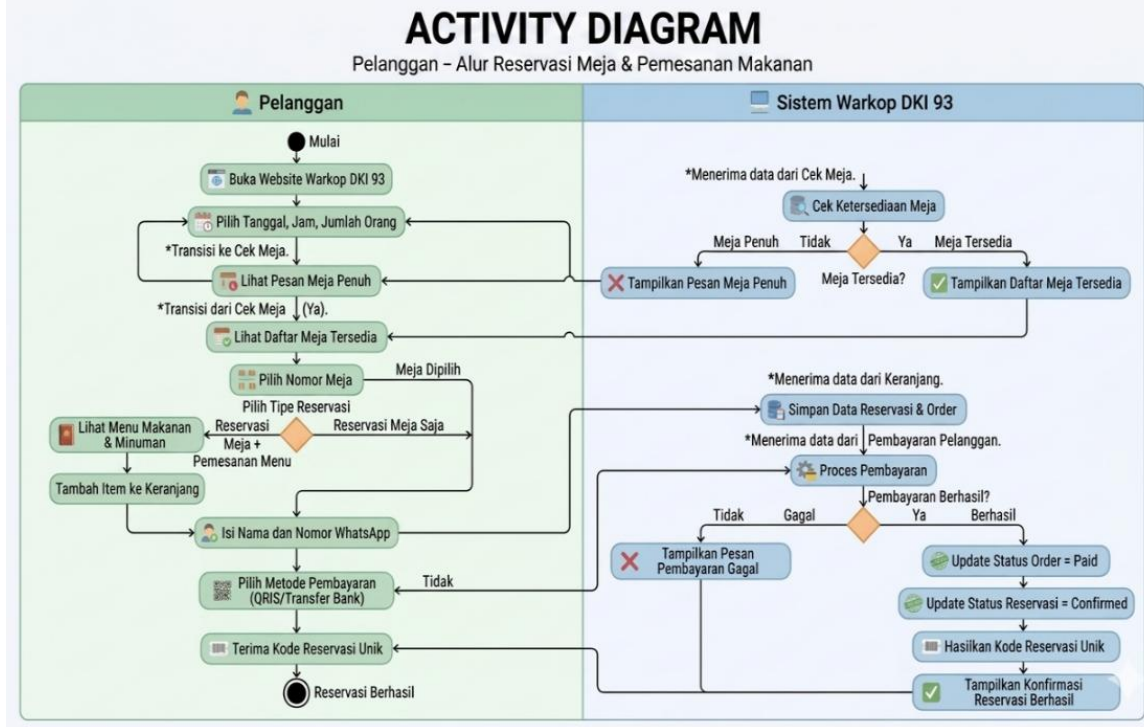
konfirmasi reservasi dan order, serta melihat dashboard laporan. Rancangan ini menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk menghubungkan kebutuhan pelanggan dengan proses pengelolaan operasional secara terpusat.



Gambar 1. Rancangan use case sistem reservasi WARKOP DKI 93

3.3 Activity Diagram Reservasi dan Pemesanan

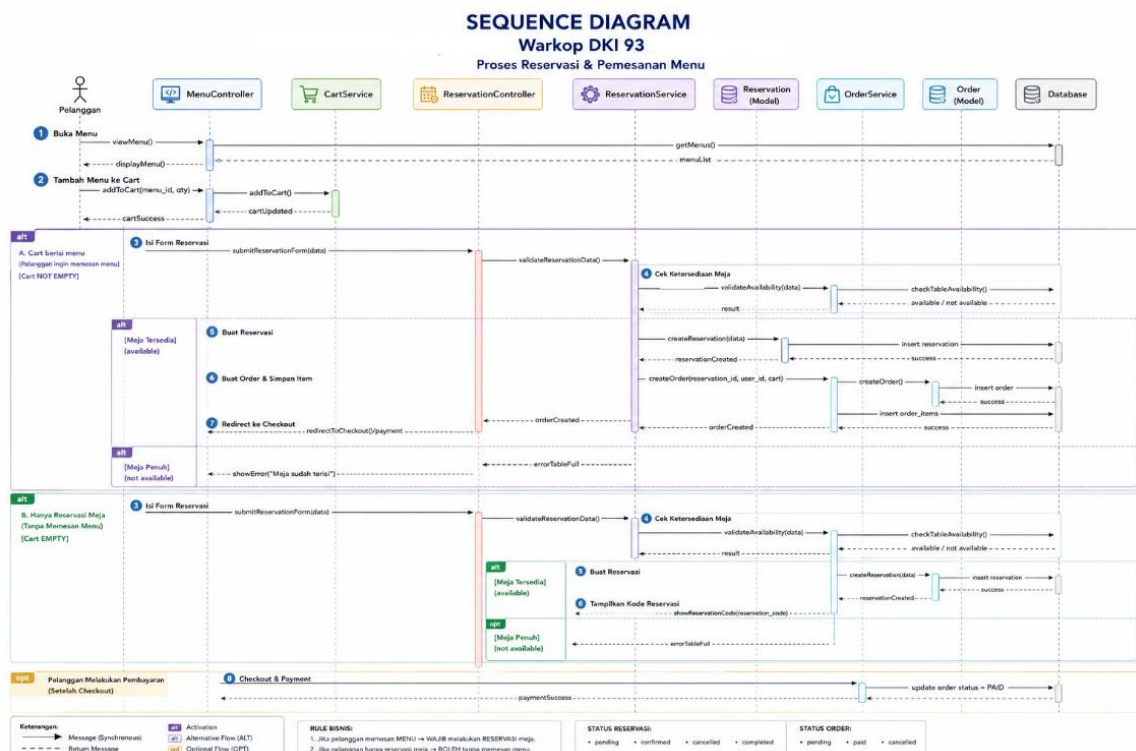
Activity diagram menunjukkan alur kerja pelanggan ketika mengakses sistem. Pelanggan membuka website, memilih tanggal, jam, jumlah orang, kemudian sistem mengecek ketersediaan meja. Jika meja tersedia, pelanggan dapat memilih meja, melihat menu, menambahkan pesanan ke keranjang, mengisi data, memilih metode pembayaran, dan menerima kode reservasi. Jika meja penuh atau pembayaran gagal, sistem menampilkan pesan sesuai kondisi. Alur ini memperjelas proses bisnis dari sisi pelanggan dan sistem.



Gambar 2. Activity diagram alur reservasi meja dan pemesanan makanan

3.4 Sequence Diagram

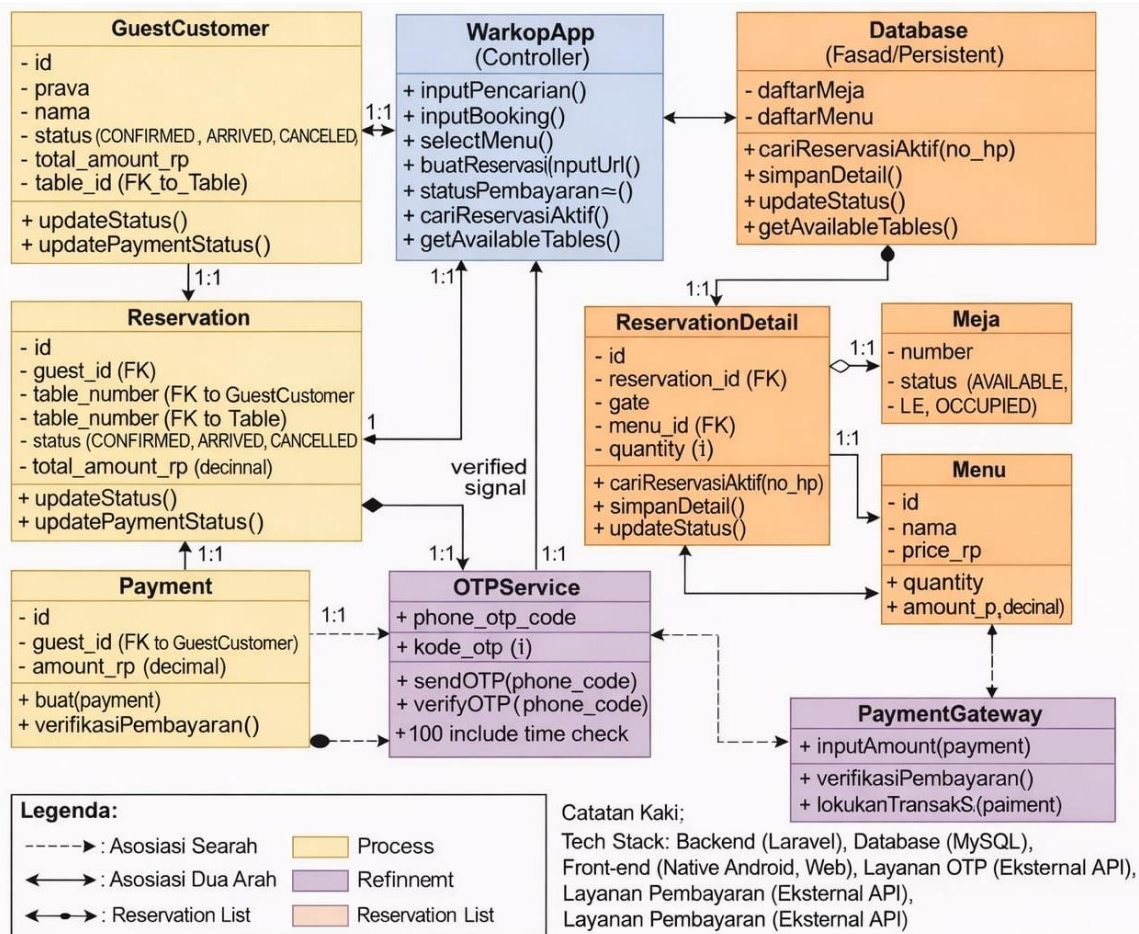
Sequence diagram menjelaskan komunikasi antar komponen ketika pelanggan melakukan reservasi dan pemesanan. Proses dimulai dari pelanggan membuka menu, menambahkan menu ke keranjang, mengisi form reservasi, lalu sistem memvalidasi data dan mengecek ketersediaan meja. Apabila meja tersedia, sistem membuat data reservasi, membuat order, menyimpan item pesanan, dan mengarahkan pelanggan ke halaman checkout atau pembayaran. Diagram ini memperlihatkan pentingnya integrasi antara controller, service, model, dan database.



Gambar 3. Sequence diagram proses reservasi dan pemesanan menu

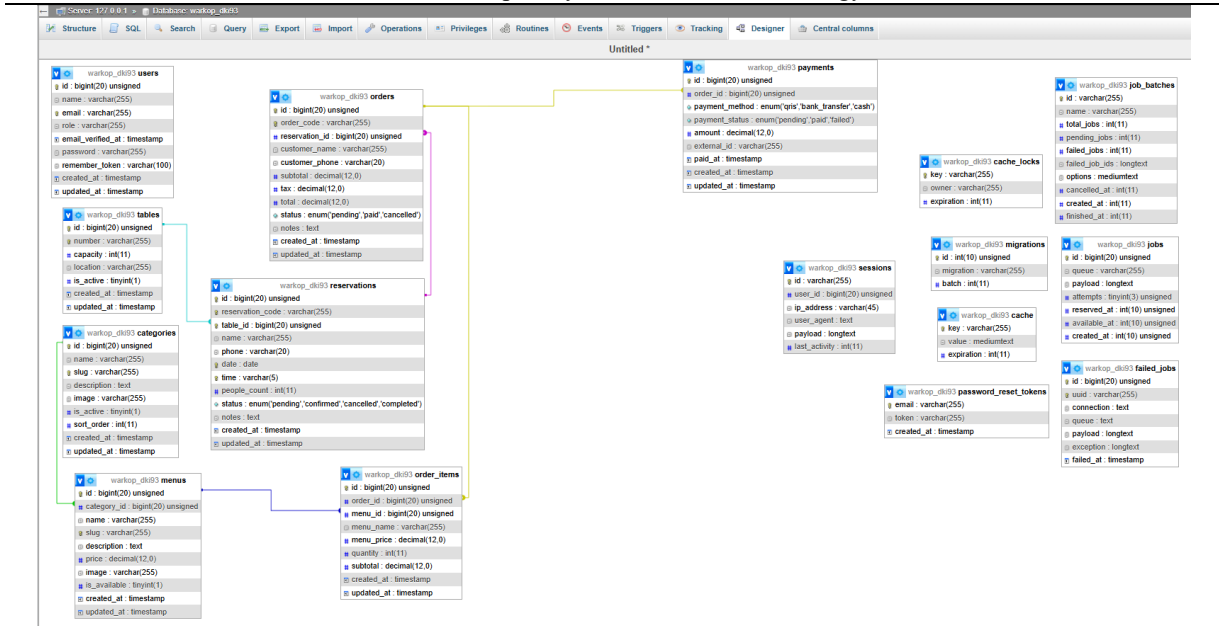
3.5 Class Diagram dan Basis Data

Class diagram menggambarkan struktur utama sistem yang terdiri dari entitas pelanggan, reservasi, pembayaran, detail reservasi, meja, menu, layanan OTP, payment gateway, dan database. Hubungan antarkelas menunjukkan bahwa reservasi berkaitan dengan data pelanggan, data meja, detail menu, dan pembayaran. Struktur ini membantu pengembang memahami relasi data serta tanggung jawab setiap komponen dalam sistem.



Gambar 4. Class diagram sistem reservasi dan pemesanan online

Perancangan basis data memuat tabel utama seperti users, tables, categories, menus, reservations, orders, order_items, payments, sessions, cache, dan jobs. Tabel tersebut digunakan untuk menyimpan data pengguna, meja, menu, reservasi, pemesanan, pembayaran, dan data pendukung aplikasi Laravel. Dengan struktur basis data tersebut, sistem dapat menghubungkan reservasi meja dengan pesanan menu dan pembayaran secara lebih terintegrasi.



Gambar 5. Rancangan basis data WARKOP DKI 93

3.6 Implementasi Fitur Utama

Fitur utama sistem meliputi landing page, daftar menu, cek ketersediaan meja, reservasi online, pemesanan menu, pembayaran digital, dashboard admin, dan laporan operasional. Pada sisi pelanggan, sistem memberikan kemudahan untuk melihat informasi usaha, memilih menu, menentukan jadwal reservasi, memilih meja, dan melakukan pembayaran. Pada sisi admin, sistem membantu pengelolaan data menu, kategori, meja, reservasi, order, pembayaran, dan laporan. Penggunaan Laravel mendukung pemisahan logika aplikasi melalui konsep MVC sehingga pengelolaan kode menjadi lebih rapi dan mudah dikembangkan.

Tabel 4. Fitur utama sistem WARKOP DKI 93

Fitur	Aktor	Keterangan
Landing page	Pelanggan	Menampilkan profil usaha, informasi layanan, menu, dan akses reservasi.
Cek ketersediaan meja	Pelanggan	Menampilkan daftar meja yang tersedia berdasarkan tanggal, jam, dan jumlah orang.
Reservasi meja	Pelanggan	Menyimpan data reservasi dan menghasilkan kode reservasi.
Pemesanan menu	Pelanggan	Memilih menu, menambahkan ke keranjang, dan mengirim order.
Pembayaran	Pelanggan/Admin	Mencatat metode pembayaran dan status transaksi.
Dashboard admin	Admin/Owner	Mengelola data meja, menu, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan.

3.7 Rencana Pengujian

Pengujian sistem dirancang menggunakan pendekatan black box. Pengujian ini berfokus pada fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran tanpa menilai struktur kode program. Pendekatan black box sesuai digunakan untuk memastikan fitur reservasi, pemesanan, pembayaran, login admin, pengelolaan data, dan laporan berjalan sesuai kebutuhan pengguna (Zen et al., 2024; Cahyono et al., 2025).

Tabel 5. Rencana pengujian black box

Skenario	Hasil yang diharapkan
Pelanggan membuka landing page.	Sistem menampilkan profil WARKOP DKI 93, menu, dan tombol reservasi.
Pelanggan mengecek ketersediaan meja.	Sistem menampilkan daftar meja tersedia atau pesan meja penuh.
Pelanggan melakukan reservasi meja.	Data reservasi tersimpan dan kode reservasi ditampilkan.
Pelanggan menambahkan menu ke keranjang.	Sistem menyimpan item menu dan menghitung subtotal.
Pelanggan memilih metode pembayaran.	Sistem menyimpan data pembayaran dan mengubah status transaksi.
Admin mengelola data menu dan meja.	Data baru tersimpan, dapat diubah, dan dapat ditampilkan kembali.
Admin membuka laporan.	Sistem menampilkan ringkasan reservasi, pesanan, pembayaran, dan status operasional.

3.8 Pembahasan

Hasil rancangan menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan dapat mengatasi beberapa masalah utama pada proses operasional WARKOP DKI 93. Pada sistem sebelumnya, pelanggan harus datang langsung untuk mengetahui ketersediaan meja. Pada sistem usulan, pelanggan dapat mengakses informasi meja melalui website, memilih jadwal, dan melakukan reservasi sebelum datang. Perubahan ini berpotensi mengurangi antrean dan memberikan kepastian layanan kepada pelanggan.

Dari sisi admin, sistem memberikan fasilitas pengelolaan data yang lebih terpusat. Data meja, menu, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan tidak lagi tersebar pada catatan manual. Dashboard admin membantu pengelola memantau status meja dan reservasi, sehingga keputusan operasional dapat dilakukan lebih cepat. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem reservasi dan pemesanan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi layanan serta mengurangi kesalahan pencatatan (Gunawan et al., 2022; Renaldi et al., 2025).

Sistem ini juga mendukung citra usaha yang lebih modern. WARKOP DKI 93 memiliki target pelanggan mahasiswa, pelajar, anak muda, pekerja freelance, dan keluarga. Kelompok pelanggan tersebut cenderung membutuhkan informasi cepat dan akses layanan yang praktis. Dengan adanya landing page dan fitur reservasi online, usaha dapat menyediakan pengalaman digital yang lebih sesuai dengan perilaku pelanggan saat ini. Namun, implementasi sistem tetap perlu memperhatikan kesiapan admin dalam mengelola data, kestabilan akses internet, akurasi pembaruan status meja, serta prosedur pembatalan atau perubahan jadwal reservasi.

Keterbatasan rancangan ini terletak pada ruang lingkup sistem yang masih difokuskan pada reservasi meja, pemesanan online, pembayaran sederhana, dan laporan operasional. Sistem belum membahas akuntansi, stok bahan baku, penggajian, pajak, atau manajemen keuangan secara rinci. Pengembangan berikutnya dapat menambahkan notifikasi WhatsApp, integrasi payment gateway yang lebih lengkap, dashboard statistik pelanggan, dan pengujian usability kepada pelanggan maupun admin.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi reservasi meja dan pemesanan online berbasis web pada WARKOP DKI 93. Sistem dirancang untuk menjawab permasalahan reservasi dan pemesanan yang masih manual, antrean pada jam ramai, ketidakpastian ketersediaan meja, serta pencatatan data operasional yang belum terintegrasi. Dengan menggunakan Laravel, MySQL, dan antarmuka berbasis web, sistem yang diusulkan mampu menyediakan landing page, informasi menu, pengecekan ketersediaan meja, reservasi online, pemesanan menu, pembayaran digital, dashboard admin, dan laporan operasional sederhana. Rancangan ini berpotensi membantu pelanggan melakukan reservasi dan pemesanan secara lebih mudah, serta membantu admin mengelola data meja, menu, reservasi, pesanan, pembayaran, dan laporan secara lebih rapi. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengujian langsung terhadap waktu pelayanan, tingkat keberhasilan reservasi, kepuasan pengguna, dan efektivitas dashboard admin agar manfaat sistem dapat dibuktikan secara lebih terukur.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada WARKOP DKI 93, Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan penelitian ini.

Reference

- Cahyono, Y. D., Widiarti, L. W., & Pramuningsih, S. I. (2025). Pengujian Black Box Pada Website Sistem Informasi Pengolahan Data Teritorial Menggunakan Metode Use Case Testing Untuk Operasi Militer. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(2). <https://doi.org/10.36040/Jati.V9i2.12915>
- Djuwitaningrum, E. R., & Jati, I. B. W. (2025). Implementasi Payment Gateway Midtrans Pada Website E-Commerce Toko Buah Dan Sayur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 9(1), 19-24. <https://doi.org/10.31543/Jii.V9i1.390>
- Gunawan, R., Suherman, Y., Setiawan, A., & Meiniarti, M. (2022). Perancangan Sistem Reservasi Meja Dan Makanan Pada Rumah Makan Berbasis Web (Studi Kasus Di Rumah Makan Ayam Bakar Celup Mang Rojak). *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 287-297. <https://doi.org/10.29408/Jit.V5i2.5848>
- Hadiansyah, R., & Munir, S. (2020). Analisis Dan Pengembangan Sistem Reservasi Online Untuk Wisata Berbasis Website Studi Kasus Pulau Harapan Kepulauan Seribu. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 45-52. <https://doi.org/10.54914/Jit.V6i1.268>
- Naufal, S. A. (2024). Rancang Bangun Sistem Reservasi Online Restoran Bakmie Berbasis Web. Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri. <https://repository.nurulfikri.ac.id/Id/Eprint/521/>
- Nasir, M., Nurjihan, S. W., Nurbadillah, N., Faturrahman, I. M., Wiguna, E. M., Lasardi, A., & Wicaksono, A. (2024). Analisis Decision Table Testing Untuk Pengujian Blackbox Website Pusat Studi Bencana IPB. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 11(4), 440-448. <https://jurnal.mdp.ac.id/Index.php/Jatisi/Article/View/9618>
- Nurda, A. P., & Purba, P. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Dan Makanan Pada Restoran Moji Grill & Suki Berbasis Web Menggunakan Metode Pengembangan Scrum. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(3), 42-61.

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10234>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

<https://doi.org/10.55606/Jupti.V1i3.607>

- Primanda, A. G., & Fajri, I. N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web Di Restoran Pawon Jinawi. *IJAI (Indonesian Journal Of Applied Informatics)*. <https://jurnal.uns.ac.id/ijai/article/view/93524>
- Putra, R. P. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Berbasis Web (Studi Kasus: Cafe Sentani Garden Madiun). *JURRITEK: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 2(1), 145-155. <https://doi.org/10.55606/Jurritek.V2i1.939>
- Renaldi, R. R. H., Ajje, J. B. K., Pratama, A. Y., & Abdullah, R. W. (2025). Sistem Reservasi Restoran Online Berbasis Web Menggunakan Laravel. *Prosiding Seminar Nasional AMIKOM Surakarta*, 3, 458-469. <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/865>
- Saputri, Z. R., Oktavia, A. N., Ramdhani, L. S., & Suherman, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabaya. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(1), 66-77. <https://doi.org/10.34010/Jati.V9i1.1378>
- Setiawan, K., Rahman, F. Y., & Purnomo, I. I. (2021). Perancangan Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Pada Cafe Dengan Berbasis Web. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(4), 193. <https://doi.org/10.31602/Tji.V12i4.5624>
- Sinaga, G. R. U., & Samsudin, S. (2021). Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem Reservasi Pada Restoran Cindelaras Kota Medan. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(2), 73-84. <https://doi.org/10.25008/Janitra.V1i2.131>
- Ubaid, H. S., & Yusup, D. (2025). Sistem Informasi Reservasi Pada Rumah Makan Padang Siti Nurbaya Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3). <https://doi.org/10.23960/Jitet.V13i3.6600>
- Widjanarko, A. R. D. (2025). Integrasi Laravel Dan Metode SUS Dalam Pengembangan Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 8(1), 276-285. <https://doi.org/10.37600/Tekinkom.V8i1.2322>
- Winata, A., Mansyuri, U., & Arief, R. (2025). Design Of Web-Based Badminton Court Reservation System For Graha Pancasila Pandeglang Using Laravel Framework. *Brilliance: Research Of Artificial Intelligence*, 5(1). <https://doi.org/10.47709/Brilliance.V5i1.5886>
- Zen, M., Irwan, I., Hafni, H., & Ananda, M. D. P. (2024). Implementasi Dan Pengujian Menggunakan Metode Blackbox Testing Pada Sistem Informasi Tracer Study. *Bulletin Of Computer Science Research*, 4(4), 327-340. <https://doi.org/10.47065/Bulletincsr.V4i4.359>